

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kanker merupakan salah satu penyakit yang tidak menular dan merupakan penyakit utama yang penyebab kematian. Berdasarkan data WHO tahun 2013, insiden kanker meningkat dari 12,7 juta kasus tahun 2008 menjadi 14,1 juta kasus tahun 2012, dengan jumlah kematian meningkat dari 7,6 juta orang tahun 2008 menjadi 8,2 juta pada tahun 2012. Kanker menjadi penyebab kematian nomor 2 di dunia sebesar 13% setelah penyakit kardiovaskular (Kemenkes RI, 2014).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa lima besar kanker di dunia adalah kanker paru-paru, kanker payudara, kanker usus besar dan kanker lambung dan kanker hati. Sementara data dari pemeriksaan patologi di Indonesia menyatakan bahwa urutan lima besar kanker adalah kanker leher rahim, kanker payudara, kelenjar getah bening, kulit dan kanker nasofaring. Kanker payudara merupakan kanker terbanyak diderita wanita. Angka kematian akibat kanker payudara mencapai 5 juta pada wanita. Kanker payudara merupakan penyebab kematian karena kanker tertinggi pada wanita yaitu sekitar 19%. Lima data terakhir menunjukkan bahwa kematian akibat kanker payudara pada wanita menunjukkan angka ke-2 tertinggi (WHO,2009).

Angka kematian akibat kanker lebih tinggi di negara berkembang dibandingkan dengan negara maju. Perbedaan ini mencerminkan perbedaan faktor risiko dan keberhasilan penanganan deteksi, serta ketersediaan pengobatan.<sup>3</sup> Kanker paru-paru adalah penyebab utama kematian akibat kanker di kalangan laki-laki di negara maju dan negara berkembang, sedangkan untuk perempuan, kanker payudara menjadi kamin terbanyak, baik di negara maju maupun berkembang. Penyebab utama lain dari kematian akibat kanker di negara-negara maju adalah kanker kolorektal pada laki-laki dan perempuan serta kanker prostat pada laki-laki. Di negara berkembang, kanker hati dan kanker perut merupakan jenis kanker yang paling banyak menyebabkan kematian di antara laki-laki, sedangkan kanker serviks uteri merupakan kanker terbanyak penyebab kematian pada perempuan di negara berkembang. (WHO 2007)

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Pada tahun 2012, sekitar 8,2 juta kematian disebabkan oleh kanker. Kanker paru, hati, perut, kolorektal, dan kanker payudara adalah penyebab terbesar kematian akibat kanker setiap tahunnya. (infodatin, 2015). Jumlah penderita penyakit kanker di Indonesia

belum diketahui secara pasti, tetapi peningkatan dari tahun ke tahun dapat dibuktikan sebagai salah satu penyebab kematian. Hanya beberapa penyakit kanker yang dapat diobati secara memuaskan, terutama jika diobati saat masih stadium dini. Keberhasilan pengobatan sangat ditentukan oleh jenis kanker, stadium kanker, keadaan umum penderita, dan usaha penderita untuk sembuh.

Penyakit Kanker disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya indeks masa tubuh, konsumsi sayur dan buah yang rendah, aktivitas fisik yang kurang, penggunaan tembakau dan konsumsi minuman beralkohol (WHO, 2015). Sementara, sebesar 20% kasus kematian pada pasien kanker dihubungkan dengan penggunaan tembakau (WHO,2015). Laporan hasil survei Riskesdas 2007 menunjukkan bahwa prevalensi penyakit kanker berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan di Indonesia sebesar 4,3‰. Prevalensi menurut provinsi berkisar antara 1,5‰ di Maluku hingga 9,6‰ di DI Yogyakarta. Terdapat 11 provinsi yang mempunyai prevalensi tumor lebih tinggi dari angka nasional. Gambaran distribusi dapat dihubungkan dengan adanya faktor risiko yang berbeda di tiap wilayah. Belum adanya gambaran distribusi kanker di Indonesia secara menyeluruh merupakan permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan program kesehatan bagi pemegang kebijakan. Fenomena tersebut dapat dihubungkan dengan faktor risiko yang berkaitan dengan timbulnya kanker. Tujuan studi ini adalah menganalisis apa saja faktor risiko pada penderita kanker di RSI Aisyiyah kota Malang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, apa saja faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian penyakit kanker pada pasien kanker di RSI Aisyiyah kota Malang.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui apa saja faktor risiko pada pasien kanker, karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin dan pendidikan terakhir

### **2. Tujuan Khusus**

a. Menganalisis status gizi pasien,

- b. Menganalisis pola konsumsi makanan sumber lemak dan sayur serta antioksidan
- c. Mengidentifikasi faktor risiko paparan radiasi
- d. Mengidentifikasi faktor risiko keturunan (genetik)
- e. Mengidentifikasi aktivitas fisik responden

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat bagi Kepentingan Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Sebagai sarana meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang apa saja faktor risiko penyakit kanker pada pasien kanker di RSI Aisyiyah Kota Malang.

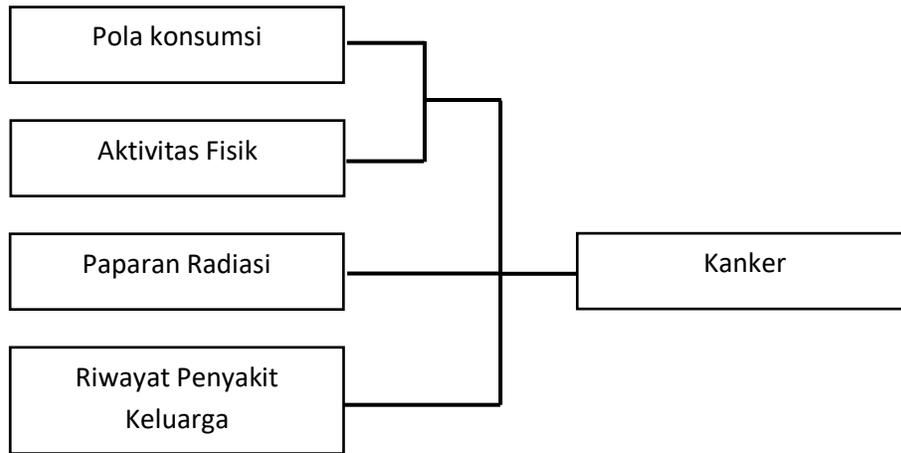
###### **b. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi penting kepada masyarakat tentang apa saja faktor risiko penyakit kanker pada pasien kanker di RSI Aisyiyah Kota Malang.

##### **2. Manfaat bagi Pengembangan Ilmu**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya tentang ilmu gizi mengenai faktor risiko kanker pada pasien kanker di RSI Aisyiyah Kota Malang.

### E. Kerangka Konsep



**Gambar 1. Kerangka konsep penelitian tentang faktor risiko kanker**